

Fungsi Komunitas Laskar Sedekah Surabaya Bagi Anggotanya

Febila Shinta Kusuma

febilashintakusuma@gmail.com

(Antropologi FISIP- Universitas Airlangga, Surabaya)

Abstract

The number of communities in Surabaya which is one form of human effort in terms of self-creativity. These communities are a form of a fairly developed social unity in society. One of the communities in Surabaya is the community of Laskar Sedekah Surabaya. The Community of Laskar Sedekah Surabaya has a distinctive program and is different from other community programs of Laskar Sedekah. The Community of Laskar Sedekah Surabaya has a typical program to finance education for orphans or orphans and the community does not charge 100% operational costs. This research aims to determine the motivation of a member in joining a community of Laskar Sedekah Surabaya. Therefore, drawn from a problem formulation about the function of the community of Laskar Sedekah Surabaya for its members. This community has been established in 2015, and is still active until now. The method in this research is qualitative with the technique of collecting observation data and in-depth interview with informant, such as chairman, committee and member of community of Laskar Sedekah Surabaya. The results were analyzed by functional theory Malinowski, which is useful to know the function of the community Laskar Sedekah Surabaya for its members. The results of this study, researchers found the function of the community Laskar Alms for its members, namely the function of helping fellow human beings, build relationships among members and the people of Surabaya, sharing information, filling free time, build soft skills, get entertainment. As long as this community has members as a means for supporting masses and a supportive environment then the community of Laskar Sedekah Surabaya can still survive.

Keywords: Function, Community, Laskar Sedekah, Surabaya.

Abstrak

Banyaknya komunitas di Surabaya merupakan salah satu bentuk dari usaha manusia dalam hal kreatifitas diri. Komunitas-komunitas tersebut merupakan bentuk dari kesatuan sosial yang cukup berkembang di masyarakat. Salah satu komunitas yang ada di Surabaya adalah komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Komunitas Laskar Sedekah Surabaya memiliki program yang khas membiayai pendidikan untuk anak yatim atau piatu atau yatim piatu dan komunitas ini tidak memungut biaya operasional 100%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi seorang anggota dalam bergabung sebuah komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Oleh sebab itu, ditarik dari suatu rumusan masalah tentang fungsi komunitas Laskar Sedekah Surabaya bagi anggotanya. Komunitas ini sudah berdiri pada tahun 2015, dan masih aktif hingga sekarang. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam dengan informan, seperti ketua, pengurus dan anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Penelitian ini dianalisis dengan teori fungsional Malinowski, yang berguna untuk mengetahui fungsi komunitas Laskar Sedekah Surabaya bagi anggotanya. Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan fungsi dari komunitas Laskar Sedekah bagi anggotanya, yakni fungsi membantu sesama manusia, membangun relasi sesama anggota dan masyarakat Kota Surabaya, berbagi informasi, mengisi waktu luang, membangun *soft skill*, mendapatkan hiburan. Selama komunitas ini memiliki anggota sebagai sarana untuk massa pendukung dan lingkungan yang mendukung maka komunitas Laskar Sedekah Surabaya masih bisa tetap bertahan.

Kata kunci: Fungsi, Komunitas, Laskar Sedekah, Surabaya

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki kebudayaan yang beraneka

ragam mulai dari agama, masyarakat, adat istiadat, kesenian hingga organisasi sosial. Manusia dan kebudayaan

merupakan salah satu ikatan yang saling berkaitan. Hal ini yang menjadi fokus bagi antropologi dalam mengkaji manusia dan kebudayaannya.

Kebudayaan tersebut didapatkan melalui suatu proses belajar. Kebudayaan merupakan sesuatu yang harus dipelajari oleh manusia yang artinya kebudayaan berawal dari transmisi biologis. Hal ini agar dapat dibedakan perilaku budaya dari manusia satu dengan manusia yang lain dari sebuah tingkah laku yang hampir selalu digerakkan oleh naluri. Semua manusia dilahirkan dengan tingkah laku yang digerakkan oleh naluri yang walaupun tidak termasuk dari kehidupan kebudayaan, namun mempengaruhi suatu kebudayaan (Ihromi, 1999: 28).

Kebudayaan sebagai “warisan sosial” dari manusia, sehingga manusia dalam hidupnya tidak terlepas dari kontak sosial dan komunikasi. Oleh karena itu manusia membutuhkan saling berinteraksi sehingga menjadi hal yang manusiawi apabila manusia membentuk suatu kelompok. Suatu kelompok terbentuk apabila mempunyai tujuan yang sama.

Dari berbagai macam individu terdapat keinginan yang sama terhadap sesuatu hal tertentu dari banyaknya masyarakat. Penyebab reaksi yang sama

itu adalah karena memiliki sikap-sikap umum yang sama, nilai-nilai yang sama dan perilaku yang sama. Untuk mendapatkan keinginan mereka secara bersamaan dan dapat memfasilitasi kegiatan mereka, sehingga mereka membuat suatu wadah yang memiliki suatu tujuan yang sama (Ihromi, 1999: 13).

Berbagai macam bentuk gerakan sosial hingga budaya dengan mudah ditemui berbagai kota di Indonesia. Pembentukan komunitas diciptakan sebagai ajang untuk mencari teman dan mengenali jati diri di masyarakat. Salah satu jenis komunitas di Indonesia adalah komunitas yang bertujuan untuk menyalurkan sedekah di masyarakat.

Di dalam sebuah perkumpulan pasti mempunyai perasaan kesatuan. Menurut Koentjaraningrat (1987) perasaan tersebut dalam suatu perkumpulan di komunitas itu adalah biasanya amat keras sehingga rasa kesatuan kalau dikupas mengandung unsur-unsur rasa kepribadian kelompok, yang artinya perasaan bahwa kelompok sendiri itu mempunyai ciri-ciri (biasanya mempunyai ciri-ciri kebudayaan atau cara-cara hidup) yang berbeda dengan kelompok lain. Dengan bergabung dalam

suatu komunitas, membuat manusia tidak merasa sendiri.

Berbagai macam bentuk gerakan sosial hingga budaya dengan mudah ditemui berbagai kota di Indonesia. Pembentukan komunitas diciptakan sebagai ajang untuk mencari teman dan mengenali jati diri di masyarakat. Salah satu jenis komunitas di Indonesia adalah komunitas yang bertujuan untuk menyalurkan sedekah di masyarakat.

Jenis komunitas yang bertema tentang penyaluran sedekah sangat beragam, mulai dari KIS (Komunitas Indahnya Sedekah), Komunitas Waqaf Qur'an, Komunitas Laskar Sedekah, Komunitas Mari Berbagi dan masih banyak lagi. Setiap individu berhak memilih jenis komunitas yang mereka inginkan. Macam-macam komunitas gerakan untuk bersedekah diatas memiliki visi dan misi yang berbeda. Dari berbagai macam jenis komunitas bertema penyaluran sedekah, komunitas Laskar Sedekah merupakan komunitas yang eksis hingga kini dan memiliki program-program penyaluran sedekah yang beraneka macam.

Komunitas Laskar Sedekah berasal dari Yogyakarta. Seiring dengan berkembangnya waktu, komunitas Laskar Sedekah meluas ke berbagai daerah. Dan

tersebar di 18 kota di Indonesia. Setelah tayangan komunitas Laskar Sedekah di televisi nasional berdampak besar di berbagai daerah terutama Surabaya.

Komunitas Laskar Sedekah Surabaya didirikan oleh Andika Kelana Putra pada tahun 2015. Komunitas ini mempunyai 40 anggota, dan 4 pengurus. Komunitas ini saling berkomunikasi melalui jaringan sosial media seperti group *Whatsapp*. Dengan adanya grup tersebut, maka ada hubungan komunikasi dan interaksi dengan sesama anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Intesitas mereka bertemu membuat mereka memiliki saling ketertarikan terhadap komunitas sedekah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi seorang anggota dalam bergabung sebuah komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Para anggota Laskar Sedekah Surabaya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan komunitas Laskar Sedekah Surabaya diwujudkan dalam menghadiri acara komunitas tersebut. Komunitas Laskar Sedekah Surabaya sering mengadakan acara kumpul-kumpul bersama para anggotanya. Interaksi antar anggota kelompok ini sering terjadi dalam komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Hal ini yang memunculkan

kesibukan-kesibukan yang baru bagi anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Para anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya sangat tertarik dengan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan positif yang diadakan komunitas.

Penelitian mengenai sedekah ini sebelumnya pernah diteliti oleh mahasiswa Institut Agama Islam Walisongo Semarang, yaitu Fandi Fuad Mirza pada tahun 2013 mengenai Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha. Pada penelitian Fandi Fuad Mirza ini memfokuskan pada perilaku masyarakat untuk bersedekah sebagai upaya untuk mengembangkan usahanya (Mirza, 2013). Penelitian tentang komunitas sedekah pernah juga diteliti oleh Eni mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013 tentang Komodifikasi Ritual Sedekah Laut Komunitas Nelayan Pantai Gesing Pendukuhan Bolang, Girikarto, Panggang, Gunung Kidul (Setiawati, 2013). Sedangkan pada penelitian ini peneliti menekankan tentang fungsi, tujuan dan aktivitas anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Fungsi komunitas Laskar Sedekah Surabaya bagi anggotanya bisa

dilihat secara garis agama maupun garis sosial.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi yang dilakukan oleh sebuah komunitas yang bernama Laskar Sedekah Surabaya. Ketertarikan peneliti untuk meneliti hal tersebut dikarenakan komunitas Laskar Sedekah Surabaya baru didirikan di Surabaya dan cukup berkembang di Indonesia. Meskipun komunitas ini memiliki nama Laskar Sedekah Surabaya, tetapi anggotanya tidak hanya berasal dari Surabaya saja. Banyak pula yang berasal dari sekitar wilayah Sidorarjo, Madiun, Lamongan, hingga Yogyakarta. Komunitas Laskar Sedekah Surabaya ini dibentuk agar masyarakat Surabaya memiliki wadah untuk bersedekah.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian secara kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek secara holistik dan melalui cara deskripsi dalam suatu bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah

dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 1998: 4).

Dalam hal untuk memperoleh data, penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan observasi. Tujuan peneliti untuk melakukan observasi ialah untuk mengamati aktivitas dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Partisipasi tersebut merupakan salah satu cara untuk melakukan pengamatan secara langsung dan salah satu bentuk usaha untuk memperoleh data yang akan diteliti.

Wawancara dilakukan dengan cara *indepth interview* atau wawancara mendalam agar mendapatkan informasi yang detail dan lengkap. Wawancara dilakukan ketika tidak ada kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas. Hal ini ditujukan agar anggota komunitas tidak merasa terganggu ketika sedang ada kegiatan berlangsung. Informan dipilih oleh peneliti secara sengaja tetapi dengan ketentuan bahwa yang dipilih sebagai informan merupakan orang yang paham mengenai objek penelitian ini. Peneliti menetapkan informan dalam penelitian ini yaitu, ketua komunitas Laskar Sedekah Surabaya, pengurus komunitas, serta anggota komunitas.

Pada tahap analisa data, hasil wawancara yang diperoleh dari ketua, pengurus dan anggota diketik dan dibentuk menjadi transkrip wawancara. Data yang telah di transkrip tersebut dikelompokkan terlebih dahulu agar mempermudah analisis data. Sebagai acuan untuk menulis dan menjadi bahan untuk menulis, data yang diperoleh kemudian dianalisis lalu, dikaitkan dengan teori yang sudah dipilih dan dihasilkan akan dapat menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan memberikan secara rinci tentang fungsi komunitas Laskar Sedekah Surabaya bagi anggotanya. Sebagian besar peneliti ilmu sosial mengikuti suatu urutan yang telah dikenal dengan baik yakni: memilih masalah, memformulasikan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menuliskan hasil. Hal ini ditujukan agar peneliti mudah untuk menganalisis data. Penelitian yang dilakukan kali ini mendiskripsikan aktivitas anggota yang diselenggarakan oleh komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Kemudian digali pula mengenai fungsi dari komunitas Laskar Sedekah Surabaya bagi anggota-anggotanya, untuk dianalisis menggunakan teori fungsional (Spradley, 1997:118).

Dari hasil penelitian tersebut, akan dijabarkan melalui hasil tulisan

berupa diskriptif agar data yang diperoleh tersampaikan secara jelas dan terperinci. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori fungsional dari Malinowski. Dengan menggunakan fungsionalisme seseorang peneliti bisa menjelaskan bahwa di dalam suatu aktivitas kebudayaan tersebut memiliki tujuan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan naluri manusia yang berkesinambungan dengan sesama kehidupannya (Koentjaraningrat, 1987: 171).

Hasil dan Pembahasan

Komunitas Laskar Sedekah Surabaya adalah sebuah komunitas yang menyediakan wadah bagi masyarakat kota Surabaya untuk melakukan sedekah. Sebagai salah satu komunitas di Surabaya, komunitas ini cukup aktif mengadakan berbagai kegiatan dengan para anggotanya. Berbagai kegiatan yang diadakan oleh komunitas Laskar Sedekah Surabaya untuk mempererat tali persaudaraan antara sesama anggota dengan masyarakat Kota Surabaya.

Bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas Laskar Sedekah Surabaya ialah penarikan dan penyaluran sedekah. Penarikan sedekah merupakan mengumpulkan donasi atau santunan dari donatur untuk disalurkan kepada seseorang atau sekelompok yang

membutuhkan. Sedangkan penyaluran sedekah merupakan kegiatan untuk menyalurkan atau menyampaikan langsung sedekah atau bantuan yang ditujukan untuk kaum dhuafa, yatim piatu, korban bencana dan lain sebagainya.

Kegiatan penarikan sedekah dibagi menjadi dua jenis program yaitu yang pertama ODOT (One Day One Thousand) dan yang kedua sedekah online. Kegiatan ODOT (One Day One Thousand) merupakan jenis gerakan membiasakan diri untuk bersedekah sehari seribu rupiah. Gerakan ini ditujukan agar tiap harinya tidak lupa untuk bersedekah.

Kegiatan penarikan sedekah dibagi menjadi delapan bagian yaitu TNB (Tebar Nasi Bungkus), donasi kaum dhuafa, santunan yatim piatu, program reguler, wakaf Al-Qur'an, donasi orang sakit, berbagi bersama 100 yatim piatu dan dhuafa Surabaya dan yang terakhir berbagi daging Kurban di bulan Idul Adha.

Kegiatan penarikan sedekah yang pertama yaitu TNB (Tebar Nasi Bungkus). TNB ini merupakan kegiatan untuk menyalurkan sedekah berupa tebar nasi bungkus, yang ditujukan untuk tukang becak, tukang tambal ban, tukang

bersih-bersih jalan dan lain sebagainya. Nasi bungkus yang diberikan yaitu senilai Rp. 10.000,- dan segelas air mineral senilai Rp. 500,- . kegiatan ini dilaksanakan dipagi hari karena aktivitas masyarakat kota Surabaya dimulai pada pagi hari.

Kegiatan penarikan sedekah yang kedua yaitu donasi kaum dhuafa. Donasi kaum dhuafa merupakan sebuah pemberian yang bersifat secara fisik yang diberikan oleh perorangan atau kelompok untuk orang yang tidak mampu. Sebelum memberikan donasi tersebut anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya melakukan survey terdahulu yang bertujuan untuk mendata layak atau tidaknya diberikan bantuan tersebut.

Kegiatan penarikan sedekah yang ketiga yaitu santunan yatim piatu. Santunan yatim piatu merupakan bantuan yang diberikan kepada anak yang tidak memiliki ayah dan ibu. Santunan untuk anak yatim piatu tersebut biasanya dalam berupa tas, hingga peralatan untuk sekolah.

Kegiatan penarikan sedekah yang keempat yaitu santunan reguler. Santunan reguler merupakan santunan yang tanpa direncanakan dan penggunaannya diserahkan sepenuhnya oleh komunitas Laskar Sedekah Surabaya.

Kegiatan penarikan sedekah yang kelima yaitu suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok untuk menyerahkan sebagian atau keseluruhan harta benda yang dimilikinya untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat. Jadi, Wakaf Al-Qur'an merupakan gerakan berbagai Al-Qur'an untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan ibadah.

Kegiatan penyaluran sedekah yang keenam yaitu donasi orang sakit. Santunan atau donasi yang diberikan untuk orang sakit, tidak mampu, dan tidak memiliki kartu asuransi BPJS. Hal ini ditujukan agar bantuan pada orang sakit tersebut tepat pada sasaran yang telah di kriteriakan oleh para anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya.

Bentuk kegiatan penyaluran sedekah yang ketujuh ialah berbagi bersama 100 yatim piatu dan dhuafa Surabaya. Acara ini diselenggarakan setiap satu tahun sekali dan dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Acara ini juga serentak diadakan di 18 kota masing-masing. Tujuan diadakan acara berbagi bersama agar anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa di Surabaya berhak untuk merasakan kebahagiaan bulan Ramadhan.

Bentuk kegiatan penyaluran sedekah yang terakhir ialah berbagi daging kurban di bulan Idul Adha. Kegiatan ini juga dilaksanakan setiap satu tahun sekali, tepatnya ketika memperingati bulan Idul Adha. Komunitas ini menjual hewan Kurban dan menyalurkannya kepada orang-orang yang tidak mampu.

Dalam upaya untuk mengembangkan serta mempertahankan komunitas Laskar Sedekah Surabaya terdapat kendala yang dihadapi oleh komunitas. Adapun kendala yang dialami oleh komunitas dalam upaya untuk mempertahankan komunitas Laskar Sedekah Surabaya yaitu kendala dari dalam komunitas. Hambatan yang terjadi dari dalam komunitas yaitu sumber daya manusianya yang masih sangat kurang, tempat *basecamp* yang kurang memadai.

Komunitas Laskar Sedekah Surabaya sendiri terdapat fungsi bagi para anggotanya. Pada dasarnya tujuan komunitas dibentuk karena memiliki tujuan tertentu. Anggota yang bergabung terdapat tujuan alasan tertentu untuk bergabung.

Fungsi yang pertama sebagai bentuk wadah untuk membantu sesama manusia. Anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya melihat keadaan

masyarakat kota Surabaya masih banyak orang yang membutuhkan bantuan. Para anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya meyakini bahwa dengan menolong sesama manusia dapat meringankan beban orang lain dan merasakan kebahagiaan tersendiri.

Fungsi yang kedua adalah membangun relasi sesama anggota dan masyarakat kota Surabaya. Dari banyaknya anggota komunitas tidak dipungkiri bahwa akan banyak latar belakang orang yang akan dikenali. Rutinnya kegiatan yang diselenggarakan komunitas membuat mereka saling mengenal satu sama lain. Mereka bisa mendapatkan teman dari sesama anggota hingga masyarakat karena kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas tidak hanya melibatkan para anggota tetapi juga masyarakat kota Surabaya.

Fungsi yang ketiga adalah berbagi informasi. Komunitas Laskar Sedekah Surabaya berfungsi juga untuk sarana berbagi informasi bagi para anggotanya. Saat dilakukan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas Laskar Sedekah Surabaya, para anggota komunitas saling berinteraksi dan saling berkomunikasi. Komunitas Laskar Sedekah Surabaya sangat bergantung internet dan media sosial dalam

mengelola komunitasnya. Mereka melakukan interaksi dan berdiskusi melalui internet dan media sosial. Berbagai hal yang dibahas dalam media sosial oleh para anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya, mulai dari mencari donasi atau santunan kepada masyarakat hingga mencari seseorang atau kelompok yang berhak menerima donasi atau santunan tersebut.

Fungsi yang keempat ialah mengisi waktu luang. Mereka mengikuti komunitas ini ialah salah satunya dengan mengisi waktu luang. Mengingat sebagian besar anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya ini merupakan anak muda mudi. Lalu mereka, guna untuk mengikuti kegiatan yang positif akhirnya mengikuti komunitas Laskar Sedekah Surabaya.

Fungsi yang kelima ialah membangun *soft skill*. Para anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya mendapatkan keuntungan untuk melatih diri mereka berbicara sesama anggota masyarakat. Setiap kegiatan-kegiatannya mereka selalu untuk dianjurkan berbicara kepada masyarakat sekitar, khususnya yang memiliki kondisi kekurangan untuk melakukan survey yang ditujukan untuk kegiatan donasi kaum dhuafa, santunan anak yatim, dan lain sebagainya.

Fungsi yang terakhir ialah sebagai sarana komunitas untuk mendapatkan hiburan. Tidak dipungkiri bahwa setiap individu terdapat titik kejenuhan dalam kehidupannya. Kondisi yang mendukung adanya komunitas Laskar Sedekah Surabaya ini yaitu internet. Internet merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Laskar Sedekah Surabaya membuat mereka secara mudah untuk berbagi informasi tersebut via internet. Oleh sebab itu internet memegang peranan penting dalam memberikan hiburan bagi komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Dari internet itulah mereka bisa berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat Kota Surabaya.

Cara lain yang dilakukan untuk menghibur tersebut adalah dengan bertemu, berkumpul bersama anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Ditambah lagi dengan sifat yang humoris yang dimiliki oleh komunitas anggota Laskar Sedekah Surabaya. Dengan begitu, komunitas Laskar Sedekah Surabaya memiliki fungsi sebagai sebuah wadah untuk memperoleh hiburan dari tekanan hidup dan rutinitas mereka sehari-harinya.

Simpulan

Komunitas Laskar Sedekah merupakan gerakan sosial yang memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan komunitas-komunitas lainnya. Komunitas Laskar Sedekah berawal dari mimpi seseorang dan telah berkembang menjadi 18 kota di Indonesia, salah satunya ialah Surabaya. Memperkenalkan komunitas bertema sedekah di masyarakat Kota Surabaya melewati proses yang cukup panjang dan tidak mudah.

Pada saat diadakannya kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas Laskar Sedekah Surabaya, mereka dapat berkumpul dan berinteraksi satu sama lain. Jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas Laskar Sedekah Surabaya ialah ODOT (One Day One Thousand), TNB (Tebar Nasi Bungkus), donasi kaum dhuafa, santunan yatim piatu, program reguler, Wakaf Al-Qur'an, donasi orang sakit, berbagi bersama 100 yatim piatu dan dhuafa Surabaya, berbagi daging Kurban di bulan Idhul Adha. Dari kegiatan tersebut terbentuk keinginan untuk saling berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Hal ini dilakukan agar mereka dapat menjalin hubungan dengan baik.

Selain sebagai wadah untuk memperkenalkan sedekah kepada masyarakat, komunitas Laskar Sedekah Surabaya juga memiliki fungsi bagi para anggotanya yaitu sebagai sarana untuk membantu sesama manusia, membangun relasi sesama anggota dan masyarakat Kota Surabaya, berbagi informasi, menambah *soft skill*, hingga mendapatkan hiburan. Fungsi tersebut didapatkan ketika mereka bergabung menjadi anggota komunitas Laskar Sedekah Surabaya.

Semua fungsi tersebut dapat berfungsi seperti apa yang diharapkan bagi para anggotanya, maka komunitas ini masih tetap bertahan. Dengan demikian, kesimpulan dari komunitas ini adalah komunitas Laskar Sedekah Surabaya sebagai salah satu komunitas sedekah di Surabaya, dapat terbentuk dan bertahan hingga kini karena adanya berbagai kondisi pendukung keberadaan komunitas Laskar Sedekah Surabaya. Oleh sebab itu, selama komunitas ini memiliki anggota sebagai sarana untuk massa pendukung dan lingkungan yang mendukung maka komunitas Laskar Sedekah Surabaya masih bisa tetap bertahan.

Daftar Pustaka

Ihromi, T. (1999). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Koentjaraningrat.(1987).*Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mirza, F. F.(2013)."Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha."*Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Moleong, L. J.(1998).*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Setiawati, E.(2013)."Komodifikasi Ritual Sedekah Laut Komunitas Nelayan Pantai Gesing Pendukuhan Bolang, Girikarto, Panggang, Gunung Kidul."*Skripsi*. Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Spradley, J. P.(1997).*Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta.